

ANALISIS MINAT BELAJAR KIMIA SISWA KELAS XI DAN KELAS XII MIPA SMAN 7 MATARAM PADA MASA PANDEMI COVID-19

Nadia Amanda Sarani^{1*}, Mutiah², Rahmawati³, Baiq Fara Dwi Rani Sofia⁴

^{1 2 3 4} Program Studi Pendidikan Kimia, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62
Mataram, NTB 83112, Indonesia.

* Coressponding Author. E-mail: nadiasarani03@gmail.com

Received: 4 Desember 2021

Accepted: 31 Mei 2023

Published: 31 Mei 2023

doi: 10.29303/cep.v6i1.3184

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar kimia siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang merupakan jenis penelitian meninjau, mencari, melihat serta menggambarkan dengan angka yang tepat mengenai objek yang diteliti sesuai dengan fenomena atau kejadian pada saat penelitian dilakukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram sebanyak 79 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *proportionate stratified random sampling* yang dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap kelas yang ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing kelas tersebut. Data kecenderungan minat belajar kimia siswa dikumpulkan menggunakan angket tertutup dengan skala *Likert*. Empat indikator minat yang diukur dalam penelitian ini adalah perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa dan perhatian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar kimia siswa selama masa pandemi covid-19 dengan 4 indikator tersebut masuk ke dalam kategori minat tinggi dengan persentase masing-masing sebesar 75% dan 89%.

Kata kunci: Pandemi, minat belajar, kimia

Analysis of Interest in Learning Chemistry for Class XI and Class XII MIPA SMAN 7 Mataram During The Covid-19 Pandemic

Abstract

This study aims to describe students' interest in learning chemistry in class XI and class XII MIPA at SMAN 7 Mataram during the Covid-19 pandemic. The type of research used is descriptive with a qualitative approach which is a type of research that reviews, seeks, sees, and describes with the right numbers the object under study following the phenomenon or event at the time the research was conducted. The sample used in this study were students of class XI and class XII MIPA SMAN 7 Mataram as many as 79 respondents. The sampling technique used in this study was determined by the proportionate stratified random sampling method, which was carried out by taking subjects from each class that was determined to be balanced with the number of subjects in each class. Data on the tendency of students' interest in learning chemistry were collected using a closed questionnaire with a Likert scale. The four indicators of interest measured in this study were feelings of pleasure, student involvement, student interest, and student attention. The results showed that students' interest in learning chemistry during the covid-19 pandemic with these 4 indicators was in the high-interest category with a percentage each of 75% and 89%.

Keywords: *Pandemic, interest in learning, chemistry*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 di Indonesia telah membuat sistem pembelajaran berubah drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi

pembelajaran di rumah secara daring. Sejak muncul kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan kebudayaan dan Kementerian

Agama Republik Indonesia menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan maret 2020. Salah satu himbauan dan aturan di saat wabah Covid-19 yang paling sering di kampanyekan adalah *Physical Distancing* dan *Social Distancing*. Maksudnya adalah tiap-tiap individu harus menjaga jarak satu sama lain dan tidak berkerumun. Sehingga banyak kegiatan yang terkena imbasnya, termasuk kegiatan belajar mengajar yang juga harus dilaksanakan dari rumah masing-masing (*Study From Home*) yaitu pembelajaran dengan cara daring/online (Fitriyah, 2021).

Setelah diberlakukannya *social distancing*, sistem pendidikan di Indonesia berubah drastis, model pembelajaran di semua tingkat pendidikan sejak dari prasekolah, pendidikan dasar, sampai perguruan tinggi mulai melakukan adaptasi dengan memberlakukan sistem daring (online). Saat ini semua orang tua siswa di Indonesia diharuskan mendampingi anaknya belajar di rumah. Para orang tua mengakui bahwa menjelaskan berbagai mata pelajaran dan menemani anak-anak mengerjakan tugas-tugas sekolah tidak semudah yang dibayangkan (Indriyani dan Yusnani, 2021).

Ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari materi dan perubahannya. Ilmu kimia terkesan sulit pada tingkat dasarnya diantaranya: kimia memiliki perbendaharaan kata yang khusus dan beberapa konsepnya bersifat abstrak (Chang, 2005). Kimia oleh sebagian siswa masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit dipahami. Hal ini disebabkan oleh materi kimia yang diajarkan secara khusus baru dipelajari pada tingkat SMA. Banyak permasalahan ditemukan dalam pendidikan kimia di lapangan, seperti rendahnya nilai kimia baik pada ulangan harian, ulangan umum, rapor, maupun NEM. Hal ini menunjukkan betapa sulitnya materi kimia dipelajari siswa. Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab semua itu adalah kemampuan awal siswa, kompetensi guru, bahan ajar, serta sarana dan prasarana pendukungnya (Sidi, 2000).

Sekolah mempunyai kebijakan masing-masing dalam upaya meningkatkan kualitas belajar siswa. Pembelajaran yang menyenangkan dan mampu memberi kebebasan pada siswa untuk mengembangkan ide pribadi akan meningkatkan minat belajar. Dukungan minat belajar sangat dibutuhkan untuk terciptanya pembelajaran efektif. Dukungan minat belajar secara langsung dapat merubah perilaku belajar, dari tidak peduli menjadi lebih peduli. Yang dengan minat belajar tersebut siswa akan bersedia

meninggalkan kegiatan yang kurang mendukung pencapaian tujuan belajar. Pengembangan minat belajar tidak akan tumbuh tanpa adanya dukungan faktor pemicu yang mampu mempengaruhi nurani siswa. Faktor pemicu yang dapat berperan mengembangkan minat belajar siswa adalah waktu belajar, jika waktu belajar sesuai maka dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga proses belajar lebih efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Lestari, 2015).

Seperti yang telah dikemukakan diatas, minat belajar menjadi salah satu indikator yang dapat dipakai untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran. Tingginya minat belajar yang dimiliki seseorang cenderung akan memperoleh hasil belajar yang tinggi, sebaliknya rendahnya minat belajar yang dimiliki seseorang cenderung memperoleh hasil belajar yang rendah pula (Dalyono, 2010).

Berdasarkan hasil observasi awal siswa kelas XI dan kelas XII MIPA di SMAN 7 Mataram, diperoleh informasi bahwa pembelajaran kimia selama pandemi covid-19 dilakukan secara daring. Materi pembelajaran kimia yang seharusnya diajarkan didalam kelas oleh guru, kini dilakukan secara mandiri oleh siswa di rumah. Bagi siswa *daring* tidak membuat mereka termotivasi karena tidak ada yang istimewa di pelajaran berbasis internet yang hanya diberikan ppt, makalah, dan tugas yang membuat siswa semakin malas dan tatap muka lebih baik dibanding daring. *Daring* membuat siswa harus belajar dua kali karena kurang paham dan lebih mudah lupa materi, serta kualitas belajar tergantung bagusnya koneksi internet.

Minat belajar yang dimiliki siswa tidak hanya dilihat dari hasil belajar, namun diekspresikan melalui perhatian lebih terhadap sesuatu, lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, cenderung melibatkan diri dalam berbagai aktivitas. Minat belajar dapat digambarkan melalui rasa tertarik, perhatian, partisipasi, keinginan/kesadaran Amin, dkk (2018). Minat belajar diekspresikan melalui perasaan senang, perhatian, kesadaran, ketertarikan, keterlibatan, dan rasa ingin tahu. Lutfiani, dkk (2016).

Pengembangan minat belajar kimia perlu ditumbuhkan pada siswa. Mengingat pentingnya minat belajar dalam proses pembelajaran kimia, guru harus memperhatikan dan mengembangkan minat belajar kimia siswa. Hal tersebut dikarenakan minat belajar kimia dapat mendorong siswa lebih giat dalam proses

pembelajaran kimia. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai deskripsi minat belajar kimia siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram selama pandemi covid-19. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Minat Belajar Kimia Siswa Kelas XI dan Kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada Masa Pandemi Covid-19”

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan minat belajar kimia siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang merupakan jenis penelitian meninjau, mencari, melihat serta menggambarkan dengan angka yang tepat mengenai objek yang diteliti sesuai dengan fenomena atau kejadian pada saat penelitian dilakukan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram sebanyak 79 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *proportionate stratified random sampling* yang dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap kelas yang ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing kelas tersebut.

Data kecenderungan minat belajar kimia siswa dikumpulkan menggunakan angket tertutup dengan skala *Likert*. Pedoman skor angket respon siswa dapat dilihat pada Tabel 1. Empat indikator minat yang diukur dalam penelitian ini adalah perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa dan perhatian siswa. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa respon dari penyebaran angket tentang minat belajar kimia siswa pada masa pandemi covid-19, angket berupa link *google form* yang dibagikan kepada siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMA Negeri 7 Mataram tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 1. Pedoman Skor Angket Respon

Skala	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	2

Adapun penggolongan kriteria minat siswa terhadap proses pembelajaran kimia pada masa Pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel Konversi Skor Menjadi Kategori Kecenderungan Variabel

No	Kategori Minat	Skor/jumlah butir soal (x)
1	Sangat tinggi	$4.5 \leq x \leq 5$
2	Tinggi	$3.5 \leq x \leq 4.4$
3	Rendah	$2.5 \leq x \leq 3.4$
4	Sangat rendah	$2 \leq x \leq 2.4$

Rumus untuk menghitung persentase responden dapat dilihat sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = persentase yang sedang dicari

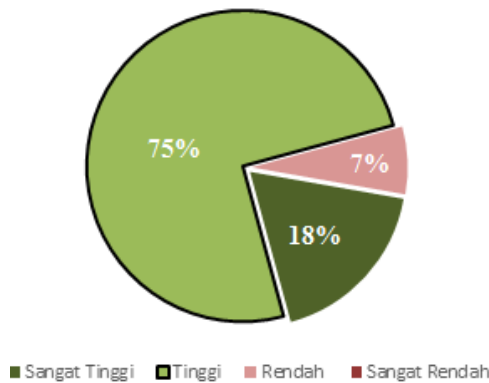
f = frekuensi

n= jumlah total frekuensi (Arikunto, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

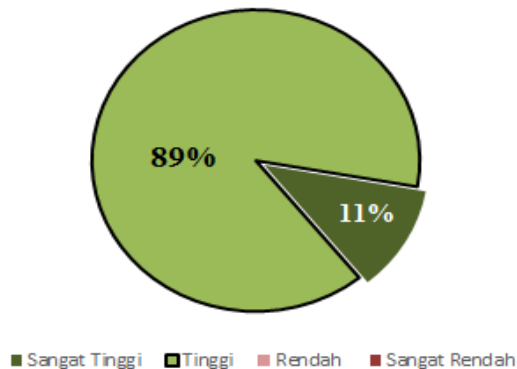
Fokus penelitian ini adalah menganalisis minat belajar kimia minat belajar kimia siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada masa pandemi Covid-19. Pandemi covid-19 mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Salah satu kebijakan pemerintah yaitu pada dunia pendidikan yang seharusnya dilaksanakan di sekolah menjadi cukup dirumah saja (daring). Daring merupakan proses belajar mengajar berbasis internet yang memanfaatkan teknologi. Seluruh proses pembelajaran dari penyampaian materi atau bahan ajar hingga interaksi dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara online. Aplikasi yang digunakan untuk mendukung terselenggaranya pembelajaran berbasis online seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom* dan *whatsapp*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Mataram kelas XI dan kelas XII MIPA sebanyak 79 responden.

Data minat belajar siswa kelas XI MIPA yang diperoleh dari analisis data dan perhitungan dihasilkan bahwa minat belajar kimia siswa kelas XI MIPA SMAN 7 Mataram pada masa pandemi covid-19 masuk kedalam kategori minat tinggi dengan persentase sebesar 75%. Kategori minat belajar siswa kelas XI MIPA terhadap pembelajaran kimia pada masa pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA

Data minat belajar siswa kelas XII MIPA yang diperoleh dari analisis data dan perhitungan dihasilkan bahwa minat belajar kimia siswa kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada masa pandemi covid-19 masuk kedalam kategori minat tinggi dengan persentase sebesar 89%. Persentase kategori minat belajar siswa kelas XII MIPA terhadap pembelajaran kimia pada masa pandemi Covid-19 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Minat Belajar Siswa Kelas XII MIPA

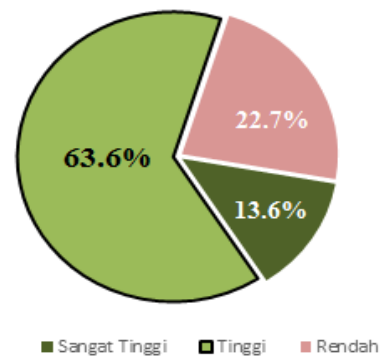
Dari data di atas kita dapat mengetahui bahwa minat belajar kimia siswa kelas XI dan kelas XII MIPA selama masa pandemi covid-19 berada pada kategori minat tinggi, hal ini disebabkan oleh sebagian besar siswa menganggap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 sangat menarik karena dapat dilakukan dimana saja, sangat praktis dan membuat mereka bisa menguasai banyak aplikasi terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara *online*.

Deskripsi Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Kimia pada Indikator Perasaan Senang

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebesar 63.6% siswa kelas XI masuk kategori minat tinggi dan sebesar 85.7% siswa kelas XII

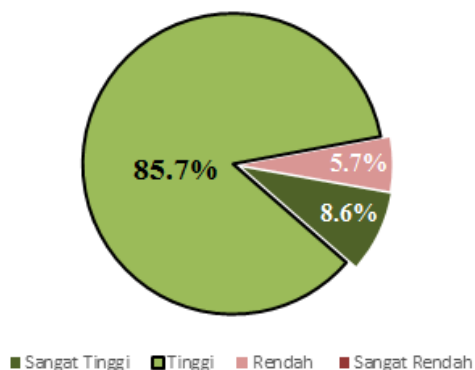
MIPA masuk kategori minat tinggi terhadap pembelajaran kimia pada indikator perasaan senang. Minat belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran kimia selama masa pandemi covid-19, dimana proses pembelajaran mulai dari pembagian materi hingga evaluasi pembelajaran dilakukan secara *online*. Berdasarkan pengalaman tersebut siswa menilai suatu rangsangan yang diterima, sebagian menganggap pengalaman tersebut merupakan suatu yang sulit dan membosankan dan sebagian yang lain menilai sebagai sesuatu yang menyenangkan. Perasaan senang disini sangat berpengaruh terhadap interaksi saat pembelajaran berlangsung. Darmawan (2015) mengemukakan “apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap suatu pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar”.

Data minat belajar siswa kelas XI MIPA yang diperoleh dari analisis data dan perhitungan dihasilkan bahwa minat belajar kimia siswa kelas XI MIPA SMAN 7 Mataram pada indikator perasaan senang masuk kedalam kategori minat tinggi dengan persentase sebesar 63.6%. Persentase kategori minat belajar siswa kelas XI MIPA terhadap pembelajaran kimia pada indikator perasaan senang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Diagram Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA Pada Indikator Perasaan Senang

Data minat belajar siswa kelas XII MIPA yang diperoleh dari analisis data dan perhitungan dihasilkan bahwa minat belajar kimia siswa kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada indikator perasaan senang masuk kedalam kategori minat rendah dengan persentase sebesar 85.7%. Persentase kategori minat belajar siswa kelas XII MIPA terhadap pembelajaran kimia pada indikator perasaan senang dapat dilihat pada Gambar 4.



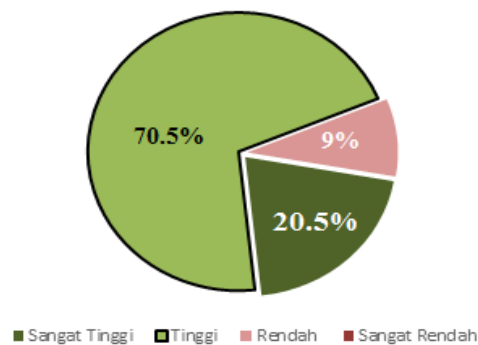
Gambar 4. Diagram Minat Belajar Siswa Kelas XII MIPA Pada Indikator Perasaan Senang

Dari data diatas dapat kita ketahui bahwa siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada pandemi covid-19 mengikuti pembelajaran kimia dengan perasaan senang. Minat seseorang terhadap sesuatu diawali dari dorongan batin atau kecenderungan untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan. Sehingga jika siswa belajar dengan perasaan senang maka rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran akan meningkat. Jika siswa mengikuti proses pembelajaran dengan perasaan senang, maka dalam proses belajar tersebut akan berjalan dengan lancar.

Deskripsi Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Kimia pada Indikator Keterlibatan Siswa

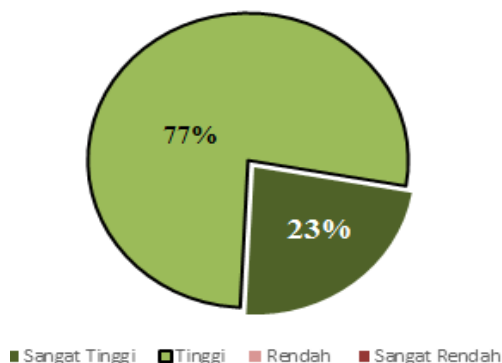
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebesar 70.5% siswa kelas XI dan sebesar 77% siswa kelas XII MIPA masuk kategori minat tinggi terhadap pembelajaran kimia pada indikator keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar, siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar, terutama di kelas, jauh lebih mungkin memiliki prestasi yang baik dibandingkan dengan yang tidak terlibat dalam kegiatan tersebut (Sa'adah dan Arti, 2018). Dengan terlibat langsung dalam kegiatan belajar, siswa dapat mendapatkan hasil yang ingin dicapai.

Data minat belajar siswa kelas XI MIPA yang diperoleh dari analisis data dan perhitungan dihasilkan bahwa minat belajar kimia siswa kelas XI MIPA SMAN 7 Mataram pada indikator keterlibatan siswa masuk kedalam kategori minat tinggi dengan persentase sebesar 70.5%. Persentase kategori minat belajar siswa kelas XI MIPA terhadap pembelajaran kimia pada indikator keterlibatan siswa dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA Pada Indikator Keterlibatan Siswa

Data minat belajar siswa kelas XII MIPA yang diperoleh dari analisis data dan perhitungan dihasilkan bahwa minat belajar kimia siswa kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada indikator keterlibatan siswa masuk kedalam kategori minat tinggi dengan persentase sebesar 77%. Persentase kategori minat belajar siswa kelas XII MIPA terhadap pembelajaran kimia pada indikator keterlibatan siswa dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Diagram Minat Belajar Siswa Kelas XII MIPA Pada Indikator Keterlibatan Siswa

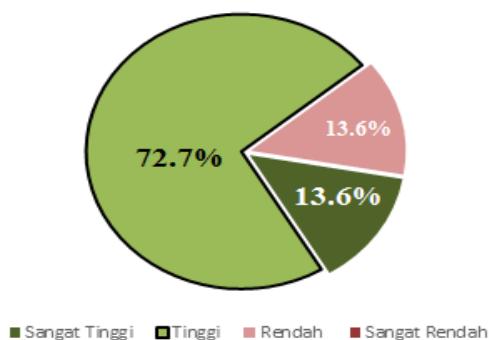
Dari data diatas kita dapat mengetahui bahwa siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada masa pandemi covid-19 ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah melalui pembelajaran daring. Keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung sangat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar tersebut. Sehingga semakin siswa ikut terlibat dalam pembelajaran maka akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Deskripsi Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Kimia pada Pada Indikator Keterlibatan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebesar 72.7% siswa kelas XI MIPA masuk

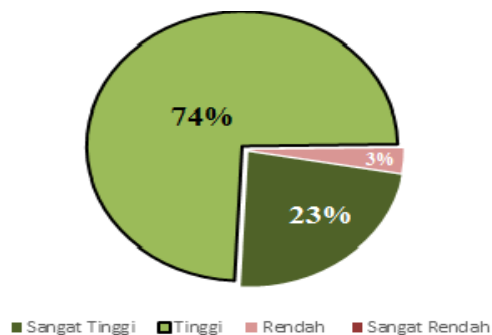
kategori minat tinggi dan sebesar 74% siswa kelas XII MIPA masuk kategori minat tinggi terhadap pembelajaran kimia pada indikator ketertarikan siswa. Ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap prestasi belajar. Rasa tertarik terhadap suatu pelajaran mampu mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar. Slameto (2010) mengungkapkan “Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya”.

Data minat belajar siswa kelas XI MIPA yang diperoleh dari analisis data dan perhitungan dihasilkan bahwa minat belajar kimia siswa kelas XI MIPA SMAN 7 Mataram pada indikator ketertarikan siswa masuk kedalam kategori minat sangat tinggi dengan persentase sebesar 72.7%. Persentase kategori minat belajar siswa kelas XI MIPA terhadap pembelajaran kimia pada indikator ketertarikan siswa dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Diagram Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA Pada Indikator Ketertarikan Siswa

Data minat belajar siswa kelas XI MIPA yang diperoleh dari analisis data dan perhitungan dihasilkan bahwa minat belajar kimia siswa kelas XI MIPA SMAN 7 Mataram pada indikator ketertarikan siswa masuk kedalam kategori minat tinggi dengan persentase sebesar 74%. Persentase kategori minat belajar siswa kelas XI MIPA terhadap pembelajaran kimia pada indikator ketertarikan siswa dapat dilihat pada Gambar 8.



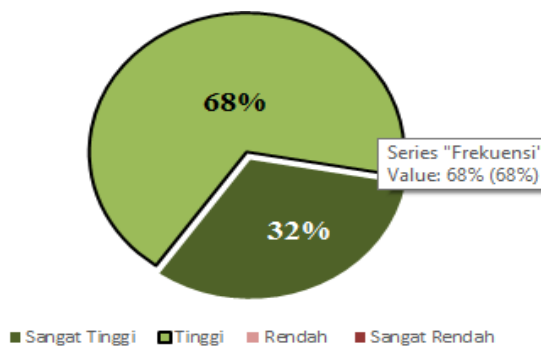
Gambar 8. Diagram Minat Belajar Siswa Kelas XII MIPA Pada Indikator Ketertarikan Siswa

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa minat belajar siswa pada indikator ketertarikan siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada masa pandemi covid-19 masuk kedalam kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh perasaan senang siswa dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian diharapkan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Deskripsi Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Kimia pada Indikator Perhatian Siswa

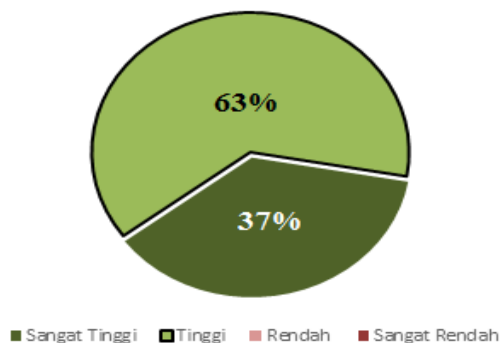
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh sebesar 68% siswa kelas XI MIPA masuk kategori minat tinggi dan sebesar 63% siswa kelas XII MIPA masuk kategori minat tinggi terhadap pembelajaran kimia pada indikator perhatian siswa. Perhatian merupakan konsentrasi siswa dalam proses belajar dengan mengesampingkan hal lain. Kegiatan belajar akan berlangsung tertib ketika siswa fokus terhadap apa yang sedang dipelajari.

Data minat belajar siswa kelas XI MIPA yang diperoleh dari analisis data dan perhitungan dihasilkan bahwa minat belajar kimia siswa kelas XI MIPA SMAN 7 Mataram pada indikator perhatian siswa masuk kedalam kategori minat tinggi dengan persentase sebesar 68%. Persentase kategori minat belajar siswa kelas XI MIPA terhadap pembelajaran kimia pada indikator perhatian siswa dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Diagram Minat Belajar Siswa Kelas XI MIPA Pada Indikator Perhatian Siswa

Data minat belajar siswa kelas XII MIPA yang diperoleh dari analisis data dan perhitungan dihasilkan bahwa minat belajar kimia siswa kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada indikator perhatian siswa masuk kedalam kategori minat sangat tinggi dengan persentase sebesar 63%. Persentase kategori minat belajar siswa kelas XII MIPA terhadap pembelajaran kimia pada indikator perhatian siswa dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 10. Diagram Minat Belajar Siswa Kelas XII MIPA Pada Indikator Perhatian Siswa

Dari data di atas dapat kita ketahui bahwa minat kimia siswa pada indikator perhatian siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMAN 7 Mataram pada masa pandemi covid-19 masuk kedalam kategori tinggi. Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Hal ini juga disebabkan oleh perasaan senang siswa keterlibatan siswa, dan ketertarikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar kimia siswa kelas XI dan kelas XII MIPA SMA Negeri 7 Mataram pada masa pandemi Covid-19 masuk

kedalam kategori minat tinggi dengan persentase masing-masing sebesar 75% dan 89%. Sedangkan pada kategori minat sangat tinggi sebesar 18% dan 11%. Hal tersebut dapat dilihat dari empat indikator minat yakni perasaan senang, indikator keterlibatan siswa, indikator ketertarikan siswa dan indikator perhatian siswa berada pada kategori minat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, E.V., Andayani, Y., dan Sukib. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas XI IPA SMA Mataram Tahun Ajaran 2017/2018. *Chemistry Education Practice*.1(1), 13-19.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Chang, R. (2005). *Kimia Dasar Konsep-konsep Inti, Edisi Ketiga (Jilid 2)*. Jakarta: Erlangga.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, R. (2015). *Pengaruh Minat Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonolopo Tahun Ajaran 2014/2015* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fitriyah, D. (2021). Pengaruh Video Tutorial Praktikum Kimia Umum Berbasis Kehidupan Sehari-hari di Masa Covid-19. *Journal of Education and Teaching*. 2(1), 63-69.
- Indriyani, F & Yusnani. (2021). Peran Orang tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Siswa Sekolah Dasar di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 3(1), 90-96.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. 3(2), 115-125.
- Lutfiani, W., Lukum, A., dan Rumape, O. (2016). Identifikasi Minat Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Sekota Gorontalo. *Jurnal Entropi*. 11(2), 1353-1360.
- Sa'adah, U., & Ariati, J. (2018). Hubungan Antara *Student Engagement* (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran matematika Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Semarang. *Jurnal Empati*. 7(1), 69-75.

- Sidi, I.D. (2000). *Pendidikan IPA di Lingkungan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung:ITB.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2016). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.